

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variable dari dua kelompok data atau lebih. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *Mobile Banking*, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih tabungan mudharabah berjangka pada BMT UGT Sidogiri Blitar.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Adapun populasi, sampel dan sampling serta teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metodologi penelitian, kata populasi sering disebut dengan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, dll. Populasi diambil dari anggota yang masih aktif menggunakan tabungan mudharabah berjangka yaitu sebanyak 45 anggota BMT UGT Sidogiri Blitar.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu.³⁹ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴⁰ Sampel dalam Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, Teknik dalam *probability sampling* adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel dengan tingkat kesalahan 5% dengan Rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1} = \frac{45}{45(0,05)^2 + 1} = 40,4 \text{ maka dibulatkan menjadi } 40$$

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Edisi Baru, PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 77.

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota tabungan mudharabah berjangka BMT UGT Sidogiri Blitar. Dari penerapan jumlah sampel diperoleh sampel sebanyak 40 anggota.

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu Teknik pengumpulan data di mana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi. Pengumpulan data dengan menggunakan sampling membutuhkan biaya yang jauh lebih sedikit, menggunakan waktu yang cukup cepat, tenaga yang tidak terlalu banyak, dan dapat menghasilkan cakupan data yang lebih luas serta terperinci. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴¹

Maka pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang telah memilih tabungan Mudharabah berjangka satu tahun terakhir, karena jangka waktu tersebut dianggap relevan menjawab setiap pertanyaan.
- b. Responden yang tinggal di kota Blitar, karena dapat memudahkan penulis untuk meneliti pada BMT UGT Sidogiri Blitar.
- c. Responden yang berumur 17 – 55 tahun, karena dianggap telah mampu menjawab dan mengerti setiap pertanyaan.⁴²

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 80

⁴²Ibid, hal. 85

Data merupakan suatu bahan mentah yang ketika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menciptakan berbagai informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang berisi tentang pendapat atau penilaian mereka terhadap variabel penelitian. Data ini langsung didapat dari BMT UGT Sidigiri Blitar.

2. Variable Penelitian

a. Variable bebas (Independent Variable) (X)

Variabel independen (bebas/pengaruh) yaitu variabel yang dalam suatu hipotesis penelitian secara teoritis diposisikan sebagai sesuatu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi dari suatu variabel lain yang disebut sebagai variabel tergantung (variabel dependen terikat/terpengaruh).⁴³ Variable dalam penelitian ini ada tiga yaitu *Mobile Banking* (X1), promosi (X), dan kualitas pelayanan (X3).

b. Variabel terikat (Dependent Variable) (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dimana keberadaan variable dipengaruhi

⁴³Hasyim Ali Imran, "Peran Pemahaman Variabel dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif" Jurnal Insani Stisip Widuri no 13/2/Desember 2012. Di akses pada tanggal 8 Februari 2019.

oleh variable X.⁴⁴ Variable Y dalam penelitian ini adalah keputusan anggota memilih tabungan *Mudharabah* berjangka.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁴⁵ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya.

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

⁴⁴Sugiyono, *Statitiska Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2005), hal 3

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal 135-136

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberikan peluang oleh responden agar mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau pendapat terhadap suatu pernyataan.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode koesioner, metode observasi, dan metode dokumentasi sebagai berikut :

- a. Metode koesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh system yang diajukan atau yang sudah ada. Jenis koesioner yang digunakan adalah koesioner tertutup dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk diisi yang berhubungan dengan variable penelitian kepada anggota.
- b. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap segala sesuatu yang diteliti yang meliputi kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Adapun observasi yang dilakukan adalah melihat lokasi perusahaan dan pengamatan secara langsung pada BMT UGT Sidogiri Blitar.

- c. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial.⁴⁶ Dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal atau variabel seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.⁴⁷ Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari BMT, seperti sejarah singkat berdirinya BMT, struktur organisasi BMT, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

2. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat diunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif akan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan dalam bentuk pertanyaan negative akan diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan *matrik pengembangan instrumen* atau kisi-kisi instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Pranada Media, 2005), hal 129

⁴⁷Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 274

berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	<i>Mobile Banking</i> (X ₁)	a. Informasi b. Transaksi c. Komunikatif	1, 2 3, 4 5, 6
2	Promosi (X ₂)	a. Periklanan b. Penjualan perorangan c. Promosi penjualan d. Publisitas	1 2, 3 4, 5 6
3	Kualitas Pelayanan (X ₃)	a. Bukti langsung b. Keandalan c. Daya tangkap d. Jaminan e. Empati	1, 2 3 4 5 6
4	Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Berjangka (Y)	a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternative d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian	1, 2 3 4 5 6

E. Analisis data

1. Sttistik Deskriptif ⁴⁸

Statistika deskriptif merupakan metode meringkas, mengorganisasikan dan menyederhanakan data. Statistik deskriptif berkenaan dengan deskritif data, menghitung rata-rata dan varians dari datamentah, yang kemudian dideskrisikan dengan menggunakan table-

⁴⁸Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 6

tabel atau grafik sehingga data mentah lebih mudah dibaca dan dipahami. Dan pada setiap satu pertanyaan yang terdapat pada koesioner dibuat table frekuensi dan dicari mean,modus, dan standar deviasinya.

2. Keapsahan Data⁴⁹

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keapsahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang diukur. Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variable yang akan diukur dan konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variable. Ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variable yang teliti secara tepat.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji realiabilitas merupakan uji langsung pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hlm. 94-96

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, hlm. 107.

pengukuran. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.⁵¹

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁵² Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 22.0 for windows dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan estimasi, tidak bisa dan Konsisten. Uji asumsi klasik untuk analisis regresi dalam penelitian ini meliputi dari:

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah

⁵¹*Ibid*, hlm. 144-145.

⁵²Imam Ghazali, *Analisis Multifariante SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel bebas dengan variabel bebas lain. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika Variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Selain itu, deteksi terhadap multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh

pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Teknik yang terletak berderetan, biasanya terjadi di dalam data time series. Teknik pengujian autokorelasi yang digunakan adalah metode Durbin Watson (DW), hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Secara umum bisa diambil pedoman :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear ganda biasanya digunakan untuk memprediksi suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependent apabila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).⁵³ Sesudah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya analisis data dengan perhitungan cepat SPSS menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2003). hal 210-211

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁, X₂, X₃ = Variabel bebas

e = *Standard Error*

Metode ini digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua atau tiga (dan atau lebih) variable independen terhadap satu variable dependen.⁵⁴

5) Uji Secara Parsial (uji-t)

Untuk menguji apakah masing-masing variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Dan adapun rumus untuk mencari (t-hitung) adalah:

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi

R² : Koefisien determinasi

⁵⁴ Moehar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 156.

n : Banyaknya sampel

Dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Apabila t hitung $<$ t table maka H_0 ditrima
- b. Apabila t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima

6) Uji Simultan (uji-f)

Untuk menguji apakah masing-masing variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Adapun rumus mencari (F hitung) adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{n-k}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variable bebas

n = Banyaknya sampel

Dengan asumsi (F-hitung) :

- a. Apabila F hitung $<$ F table maka H_0 diterima
- b. Apabila F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak

7) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam sebuah pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi

dilihat dari besarnya *R Square* (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu *Mobile UGT*, promosi dan kualitas pelayanan menjelaskan variabel terikat yaitu tabungan *Mudharabah Berjangka*. nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi mengenai apa yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Dalam pengujian hipotesis kedua koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya *Adjusted R_Square*. Kelemahan mendasar penggunaan R^2 adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R_Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model. Oleh karena itu, digunakanlah *Adjusted R_Square* pada saat mengevaluasi model regresi linear berganda.⁵⁵

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Universitas Diponegoro: Semarang, 2005)